

RAGAM

100 Seniman "Hidup Berdampingan dengan Musuh"



JAKARTA - Lebih dari 100 karya kreatif berkualitas mulai dari seni lukis, patung, instalasi, videografi, dan fotografi tersaji dalam pameran seni virtual bertema "Hidup Berdampingan dengan Musuh" yang digelar Ciputra Artpreneur Jakarta. Pameran yang dikuratori Rifky Effendi ini berlangsung mulai 25 Februari hingga 1 Juni.

Tema "Hidup Berdampingan dengan Musuh" merepresentasikan situasi kehidupan manusia di masa pandemi Covid-19, yakni hidup dengan kenormalan baru. Kenormalan baru merupakan istilah yang digunakan sebagai upaya menegakkan kesehatan Covid-19.

"Para seniman ingin mendeskripsikan arti kenormalan baru dalam karya seni budaya. Pameran seni virtual yang berlangsung di Ciputra Artpreneur ini akan menggali makna berdampingan dengan musuh melalui karya-karya yang berkualitas dan menarik," kata Rifky Effendi, dalam kuratorialnya.

Repetitive Gestures
(2019)
Nafisa Jones,
kayakeras,
91,5 x 72 cm
(resized)



No One Knows
(2020)
Tiara Nurmalia,
acrylic on
canvas,
120 x 150 cm
(resized)

Galam Zulkifli, Putu Sutawijaya, I Wayan Jaja, I Wayan Upadana, Ugo Untoro, Abdi Setiawan, Agus Harahap, Agus Suwage, Gusman Heriadi, dan masih banyak seniman lainnya. Pameran ini dapat diakses dengan masuk ke laman website www.ciputraartpreneur.com.

Presiden Direktur Ciputra Artpreneur Jakarta Rina Ciputra Sasmitawati menyampaikan, dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19 telah dirasa sulit selama hampir setahun. Pandemi juga telah mengubah tatanan dan cara hidup manusia dalam berinteraksi sosial. Per-

ubahan ini tak menyurutkan komitmen Ciputra Artpreneur dalam memberikan kontribusi positif dalam memajukan bidang kesenian Indonesia.

Saya menyadari situasi pandemi Covid-19 sangat tidak mudah bagi kita semua, tanpa terkecuali untuk Ciputra Artpreneur dan para pegiat seni. Namun, kita harus bangkit dan menyalakan ketahanan akibat pandemi ini. Karena itulah, kami Ciputra Artpreneur menggelar sebuah pameran seni virtual dengan tema "Hidup Berdampingan dengan Musuh," ujar Rina.

Rina Ciputra juga menyampaikan bahwa pameran seni virtual ini merupakan bentuk kepedulian Ciputra Artpreneur bagi para pelaku seni agar tetap memiliki ruang ekspresi untuk menunjukkan karyanya kepada publik. Melalui pameran ini, Ciputra Artpreneur juga mengajak pencinta seni untuk berpartisipasi di pameran ini. Tidak sekadar mengagumi karya seni melainkan juga untuk memiliki dengan lebih terjangkau.

"Pameran ini guna membantu para pekerja seni yang saat ini sangat terdampak pandemi Covid-19. Selain itu, hal ini merupakan tindakan apresiasi kepada para seniman atas komitmen mereka terhadap idealisme dan konsistensi berkarya di dalam ketidakpastian masa depan," pungkas Rina.

hendriawan

Informasi Produk HPTL Dinilai Penting bagi Konsumen

JAKARTA - Aliansi Vaper Indonesia (AVI) yang menaungi konsumen produk hasil pengolahan tembakau lainnya (HPTL) meminta pemerintah tetap memperhatikan label peringatan kesehatan pada produk HPTL yang sudah beredar di pasaran.

Ketua AVI Johan Sumatri menyatakan, meskipun produk HPTL memiliki risiko yang lebih rendah daripada rokok, produk tersebut tidak bebas risiko dan mengandung nikotin yang dapat menyebabkan ketergantungan. Fakta tersebut sudah dikomunikasikan kepada para konsumen melalui pelekatan label peringatan kesehatan yang digunakan saat ini.

Di menilai akurasi informasi pada kemasan sangat penting mengingat produk HPTL sudah banyak tersedia di pasaran semisal koin, tongkat, produk tembakau yang dipanaskan, dan vape. "Informasi yang ada pada label peringatan kesehatan produk HPTL saat ini sudah tepat. Selain keterangan tersebut, teman-teman di komunitas aktif melakukan edukasi tentang cara penggunaan produk secara bijak serta saling mengingatkan tentang dampak nikotin yang dapat menyebabkan ketergantungan," jelasnya di Jakarta kemarin.

Johan melanjutkan bahwa pihaknya juga telah melakukan koordinasi dengan Direktorat Jenderal Obat dan Makanan terkait mengenai label peringatan kesehatan produk HPTL agar tidak menggunakan gambar

peringatan kesehatan seperti pada rokok. Hal ini dapat berakibat pada penyampaian informasi yang salah kepada konsumen. "Saya setuju harus ada peringatan (kesehatan) itu, tetapi harus berbeda. Sudah ada penelitian di banyak negara yang mengatakan produk HPTL memiliki 95% lebih rendah bahayanya dari rokok. Memang produk ini tidak 100% aman, jadi informasinya dapat berfokus pada dampak nikotin yang adiktif," tegasnya.

Sebelumnya Ketua Asosiasi Personal Vaporizer Indonesia (APVI) Aryo Andrianto mendorong pemerintah untuk melakukan kajian ilmiah komprehensif guna membuka iklim industri bahwa produk HPTL memiliki profil risiko yang lebih rendah daripada rokok.

Rahmatbhai

Ajinomoto Dukung Pengurangan Emisi Karbon

JAKARTA - PT Ajinomoto Indonesia berkomitmen untuk membantu pemerintah dalam menurunkan tingkat emisi karbon dengan mengurangi 38.500 ton CO₂ (emisi karbon) pada tahun 2020 dan menargetkan dapat mengurangi 65.000-70.000 ton CO₂ pada 2028.

Factory Manager yang juga Direktur Ajinomoto Indonesia Yudho Koesnadyo mengatakan salah satu upaya perusahaan menuju keberlanjutan global adalah dengan mengurangi dampak terhadap lingkungan dan upaya melestarikan ekosistem.

"Upaya-upaya tersebut kami terapkan ke dalam kegiatan pengurangan emisi karbon (CO₂) per unit produksi dan pengurangan konsumsi air per unit produksi di pabrik-pabrik Ajinomoto," kata Yudho di Jakarta kemarin.

Diungkapkan, Ajinomoto telah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan emisi karbon seperti mengurangi konsumsi bahan bakar seluruh transportasi di tempat kerja,

memanfaatkan penggunaan tenaga listrik, dan mengatasi kebocoran uap pada peralatan produksi. "Dengan strategi ini perusahaan berkomitmen untuk selalu menjaga kualitas udara yang baik bagi lingkungan sekitar dan turut berkontribusi untuk mengurangi kerusakan lingkungan global," jelasnya.

Menurutnya, sejak awal PT Ajinomoto tidak hanya fokus memberikan kontribusi bagi kesehatan dan kesejahteraan dengan menyediakan berbagai menu bergizi, tetapi juga berkomitmen untuk terus mengurangi dan berkontribusi bagi masyarakat melalui kegiatan ASV (The Ajinomoto Group Creating Shared Value) yang berfokus pada keberlanjutan global.

Melalui ASV, PT Ajinomoto Indonesia akan menyelesaikan masalah sosial yang mengarah pada penciptaan nilai ekonomi melalui kegiatan bisnisnya dan akan melanjutkan misi ini terus seiring dengan pertumbuhan bisnis.

Apa yang dilakukan tersebut membuah hasil. Yudho menceritakan, kontribusi PT Ajinomoto Indonesia untuk pengurangan emisi karbon di wilayah Pabrik Mojokerto mendapatkan apresiasi.

Staf Ahli Menteri Lingkungan Hidup dan Pertambangan Laksmi Dewanti mengatakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengapresiasi setiap industri atau perusahaan yang berkomitmen dan telah melaksanakan upaya pengurangan emisi karbon seperti yang dilakukan PT Ajinomoto Indonesia.

"Upaya pengurangan emisi karbon yang dilakukan Ajinomoto pada dasarnya tidak hanya punya manfaat bagi pengelolaan lingkungan hidup, melainkan juga manfaat ekonomi (efisiensi) bagi industri atau perusahaan yang bersangkutan," kata Laksmi.

herafiantio

BOSAN DENGAN PROMO ITU - ITU AJAH?

PENGEN PEMASUKAN LEBIH MENINGKAT?

PENGEN PROMOSI YANG MURAH DENGAN JANGKAUAN LUAS?

SAATNYA BERIKLAN DI RCTI DI KOTAMU

DAPATKAN DISKON 50% UNTUK 1 BULAN PERTAMA

www.rctiads.com

SOUTHEAST ASIA'S LARGEST AND MOST INTEGRATED MEDIA GROUP

MNC